

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Teknik Penelitian

Bab III secara umum merupakan pemaparan mengenai metodologi yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan berbagai sumber, diantaranya berupa data dan fakta yang berkaitan dengan kajian mengenai “*Dampak Peristiwa 11 September 2001 Terhadap Kehidupan Pemeluk Agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)*”. Metode yang digunakan adalah, metode *historis* atau metode sejarah dengan menggunakan studi literatur sebagai teknik penelitiannya. Menurut Gottschalk (1986: 32), metode sejarah adalah menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Sedangkan Sjamsuddin (2007: 14) mengartikan, metode sejarah sebagai suatu cara bagaimana mengetahui sejarah.

Gilbert J. Garraghan dalam Abdurachman (1999: 43-44), mengungkapkan bahwa metode sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis. Berbeda dengan Gilbert, Kuntowijoyo (2003: xii) mengemukakan bahwa metode sejarah merupakan petunjuk khusus tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah.

Ismaun (2005: 35), mengungkapkan bahwa metode sejarah ialah rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud metode sejarah adalah proses pengkajian terhadap sumber-sumber sejarah yang dilakukan secara kritis, analitis, dan sistematis dan kemudian disajikan secara tertulis.

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skripsi ini menggunakan metode historis karena permasalahan yang diangkat adalah permasalahan sejarah. Khususnya mengenai kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat pasca terjadinya peristiwa 11 September 2001. Penggunaan metode ini sangat penting dalam menggambarkan kejadian masa lampau sebagai cerminan pembelajaran masa kini. Keterkaitan utama metode ini dengan skripsi yang berjudul: *Dampak Peristiwa 11 September 2001 Terhadap Kehidupan Pemeluk Agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)*, adalah menganalisis kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat yang meliputi berbagai bidang, diantaranya: bidang sosial-politik, ekonomi, dan pendidikan. Selain itu, mengetahui lebih dalam hubungan pemeluk agama Islam dengan pemeluk agama lain, dan hubungan pemeluk agama Islam dengan pemerintah Amerika Serikat.

Metodologi dalam penelitian sejarah memiliki tahapan-tahapan dalam proses penelitiannya. Louis Gottschalk (1986: 32) mengemukakan empat langkah kegiatan dalam penelitian sejarah yang saling berurutan, sehingga yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Keempat langkah tersebut yaitu heuristik (pencarian atau penemuan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penyajian dalam bentuk cerita sejarah). Adapun langkah-langkah penelitian ini mengacu pada proses metodologi penelitian sejarah yang mengandung empat langkah penting, yaitu :

1. *Heuristik*, merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau mencari materi sejarah atau evidensi sejarah (Sjamsuddin, 2007: 86). Tentunya sumber sejarah yang relevan dengan permasalahan penelitian, dimana nantinya sumber yang ditemukan dapat menceritakan kepada kita baik secara langsung maupun tidak langsung terkait aktivitas manusia pada periode yang telah lalu. Dalam proses mencari sumber-sumber ini, peneliti mengunjungi berbagai perpustakaan, berbagai toko buku, browsing internet serta berusaha mencari tulisan-

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tulisan yang sejaman dalam surat kabar dan berkaitan dengan inti bahasan penelitian.

2. *Kritik*, sumber-sumber sejarah yang ditemukan diteliti lebih lanjut baik itu konten tulisan maupun bentuknya yaitu dilakukannya kritik internal dan eksternal. Kritik internal dilakukan peneliti untuk melihat kelayakan konten dari sumber-sumber yang telah didapatkan untuk selanjutnya dijadikan bahan untuk penelitian dan penulisan skripsi. Sedangkan kritik eksternal digunakan untuk melihat sumber-sumber yang ditemukan bukan dari kontennya. Akan tetapi, apakah sumber tersebut merupakan sumber yang sejaman atau sumber primer, dilihat dari tahun pembuatannya.
3. *Interpretasi*, peneliti memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini, peneliti membuat deskripsi, analisis kritis serta pemilihan fakta-fakta. Kegiatan penafsiran dilakukan dengan jalan menafsirkan fakta dan data dengan konsep dan teori yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti juga memberikan makna terhadap fakta dan data kemudian disusun, ditafsirkan, dan dikorelasikan satu dengan lainnya. Fakta dan data yang telah diseleksi dan ditafsirkan menjadi ide pokok sebagai kerangka dasar penelitian, dalam kegiatan ini peneliti memberikan penekanan penafsiran terhadap fakta dan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penulisan skripsi yang berjudul *Dampak Peristiwa 11 September 2001 Terhadap Kehidupan Pemeluk Agama Islam di Amerika Serikat*.
4. *Historiografi*, merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti menyajikan hasil temuan pada tahapan *heuristik*, *kritik*, dan *interpretasi* yang dilakukan sebelumnya dengan cara menyusunnya menjadi sebuah tulisan yang jelas dalam bahasa yang mudah

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimengerti dan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah serta kaidah penulisan yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membagi metode sejarah yang digunakan ke dalam tiga tahapan penelitian, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

3.2 Persiapan Penelitian

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan dalam penyusunan penulisan penelitian. Pertama ialah setelah peneliti membaca berbagai literatur, peneliti memilih dan menentukan topik penelitian yang akan dikaji. Peneliti mencari berbagai sumber tertulis yang relevan dan mempunyai korelasi dengan permasalahan yang dikaji, baik dari buku, artikel, makalah, jurnal dan hasil karya ilmiah lainnya. Selanjutnya topik tersebut diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah (TPPS). Adapun berbagai persiapan penelitian terdiri dari beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu :

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam menentukan dan memilih tema penelitian yaitu dengan membaca beberapa buku yang terdapat pada perpustakaan. Ketertarikan penulis terhadap tema penelitian ini setelah menyaksikan berita-berita di televisi, berita di media masa, dan berita-berita melalui internet tentang peristiwa yang menimpa gedung *World Trade Center* dan gedung Pentagon pada tanggal 11 September 2001 di Amerika Serikat. Peristiwa tersebut menelan banyak korban jiwa, dan tidak dapat dipastikan jumlah korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Pelaku utama dibalik peristiwa 11 September 2001, diklaim orang-orang yang berwajah Timur Tengah. Hal ini menyebabkan adanya sikap diskriminasi terhadap para imigran Muslim yang berasal dari Timur Tengah, serta kekeliruan terhadap pemeluk agama Islam khususnya di Amerika Serikat.

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap selanjutnya penulis mencoba mencari sumber-sumber bacaan tentang kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat, baik dari sumber buku maupun dari sumber internet.

Penulis kemudian menentukan tema penelitian mengenai kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat setelah terjadinya peristiwa 11 September 2001, dan dilanjutkan dengan mengajukan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Judul pertama yang penulis ajukan adalah “*Pengaruh Peristiwa 11 September 2001 Terhadap Kehidupan Pemeluk Agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)*”. Setelah mendapat persetujuan, penulis diperkenankan untuk menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan penelitian, terlebih dahulu peneliti membaca beberapa buku yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dikaji. Sumber buku diperoleh penulis selanjutnya digunakan dalam membuat rancangan penelitian berupa proposal skripsi, proposal skripsi yang disusun mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh bagian akademik Jurusan Pendidikan Sejarah maupun Universitas Pendidikan Indonesia.

Rancangan penelitian yang sudah disusun dalam bentuk proposal kemudian diserahkan kepada TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah untuk dipertimbangkan dalam seminar proposal. Penetapan pengesahan judul dan seminar proposal penelitian ditetapkan melalui surat keputusan dengan nomor 009/TPPS/JPS/SEM/2013. Persetujuan tersebut mengantarkan penulis untuk mempresentasikan judul skripsi “*Pengaruh Peristiwa 11 September 2001 Terhadap Kehidupan Pemeluk Agama Islam di Amerika Serikat*” kepada calon

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembimbing dalam sebuah seminar proposal yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2013, yang bertempat di Laboratorium Pendidikan Sejarah lantai IV gedung FPIPS UPI. Seminar tersebut dihadiri oleh Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si, Encep Supriatna, S.Pd, M.Pd, Dr. Agus Mulyana, M.Hum dan Drs. Syarif Moeis.

Dalam seminar tersebut penulis mendapat beberapa masukan dari berbagai pihak terutama dari Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum selaku calon pembimbing I. Masukan tersebut seperti dalam judul skripsi adanya sedikit perubahan agar bahasanya lebih baik dan menjadi lebih menarik. Tidak hanya judul, pada bagian latar belakang masalah juga harus diperbaiki.

Sehingga, judul skripsi sebagai hasil dari revisi seminar proposal tersebut adalah "*Dampak Peristiwa 11 September 2001 Terhadap Kehidupan Pemeluk Agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)*". Surat keputusan dan seminar yang diselenggarakan, selanjutnya menentukan pembimbing skripsi penulis, yaitu Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Moch. Eryk Kamsori, S.Pd sebagai pembimbing II.

3.2.3 Konsultasi (Bimbingan)

Konsultasi merupakan proses bimbingan penulisan laporan penelitian yang dilakukan dengan Pembimbing I dan II. Konsultasi ini sangat diperlukan bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini, karena dalam proses konsultasi inilah peneliti mendapat masukan dan arahan yang tepat dalam proses penyusunan laporan penelitian skripsi ini.

Sesuai dengan keputusan dalam seminar proposal, penulis dibimbing oleh Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Moch. Eryk Kamsori, S.Pd sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Dalam setiap pertemuan membahas satu bab yang diajukan, dan bimbingan satu bab biasanya tidak cukup dalam satu kali pertemuan karena selalu ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh penulis.

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bimbingan atau konsultasi terus dilaksanakan sampai semua bab selesai dan penulisannya benar.

Proses bimbingan sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini. Proses bimbingan diperlukan dalam penelitian sebagai sarana untuk berkonsultasi, berdiskusi, dan memberikan pengarahan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh penulis. Setiap hasil bimbingan dicatat dalam lembar frekuensi bimbingan.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini merupakan tahapan penting dari sebuah penelitian. Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian, sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode *historis* atau metode sejarah. Penulis menggunakan tahapan penelitian seperti yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (2007: 85-239), yang mencakup heuristik (pengumpulan sumber), kritik, interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi). Keempat langkah metode sejarah tersebut akan penulis uraikan seperti dibawah ini:

3.3.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heurishein* yang berarti menemukan (Abdurahman, 2007: 64). Heuristik merupakan proses mencari dan mengumpulkan fakta-fakta sejarah dari sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji penulis. Sama halnya dengan pendapat Helius Sjamsuddin (2007:86), heuristik adalah suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis.

Pengumpulan sumber atau heuristik merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dalam upaya mencari, menemukan, dan mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber informasi yang diperlukan dari sumber-sumber

sejarah. Kegiatan peneliti untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah dalam penelitian ini dengan menggunakan literatur (sumber tertulis). Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan sumber tertulis berupa surat kabar, majalah, artikel, makalah, jurnal, dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian skripsi yang berjudul *Dampak Peristiwa 11 September 2001 Terhadap Kehidupan Pemeluk Agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)*.

Proses pencarian sumber dilakukan dengan cara mengunjungi beberapa perpustakaan, baik perpustakaan yang ada di kota Bandung ataupun perpustakaan di luar kota Bandung. Adapun perpustakaan yang dikunjungi oleh penulis adalah sebagai berikut: Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Perpustakaan Konferensi Asia Afrika (KAA), Perpustakaan Batu Api Jatinangor, dan Perpustakaan Universitas Indonesia Jakarta. Dari perpustakaan-perpustakaan tersebut penulis memperoleh beberapa literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sumber-sumber literatur yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku yang berkaitan dengan kebijakan politik Amerika Serikat, di perpustakaan UPI penulis kesulitan mencari literatur yang relevan dengan judul yang dikaji.
2. Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika (MKAA), di perpustakaan ini penulis mendapat beberapa buku yang berkaitan dengan peristiwa 11 September 2001 di Amerika Serikat.
3. Perpustakaan Batu Api Jatinangor, di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku yang berkaitan dengan dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap pemeluk agama Islam di Amerika Serikat.
4. Penulis juga mengunjungi Perpustakaan Universitas Indonesia Jakarta, di perpustakaan ini penulis menemukan beberapa buku yang berkaitan

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat, dan buku-buku yang berkaitan dengan kebijakan politik Amerika Serikat terhadap pemeluk agama Islam pasca peristiwa 11 September 2001.

Selain mengunjungi perpustakaan, penulis juga mencari sumber di beberapa toko buku di kota Bandung seperti Palasari, Gramedia, Togamas, dan Dewi Sartika. Penulis juga menggunakan buku-buku koleksi pribadi seperti diantaranya *Membedah Islam di Barat Menepis Tudingan Meluruskan Kesalahpahaman* karya Alwi Shihab, *Seruan Adzan dari Puing WTC* karya Imam Feisal Abdul Rauf, *Art of Deception: Mereka Menipu Dunia* Jerry D. Gray, *Jejak-jejak Nyata Amerika Mengonok-obok Wajah Dunia*, karya Moh. Zaenudin, *Demokrasi Barar Ala Amerika* karya Jerry D. Gray, *Islam yang Paling Toleran*, karya Ala Abu Bakar, serta buku-buku lainnya yang relevan dan dapat menunjang penulisan skripsi ini.

Penulis juga melakukan *browsing* internet untuk mendapatkan artikel-artikel yang berhubungan dengan kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat, dan juga tentang peristiwa 11 September 2001. Penelusuran melalui internet dilakukan untuk mendapatkan tambahan informasi agar dapat mengisi kekurangan-kekurangan dari sumber buku yang sudah didapatkan. Penulis menyadari bahwa sumber-sumber yang penulis dapatkan masih sangat kurang. Oleh karena itu, sampai saat ini penulis masih terus mencari sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, khususnya sumber primer.

3.3.2 Kritik Sumber

Tahap kedua setelah penulis mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikaji, tahap selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan baik dari buku, dokumen, *Browsing internet*, sumber tertulis, maupun dari penelitian serta sumber lainnya. Menurut Sjamsuddin (2007: 131) seorang sejarawan tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber yang diperoleh.

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melainkan ia harus menyaringnya secara kritis, terutama terhadap sumber pertama, agar terjaring fakta-fakta yang menjadi pilihannya. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat ditegaskan bahwa tidak semua sumber yang ditemukan dalam tahap heuristik dapat menjadi sumber yang digunakan oleh penulis, tetapi harus disaring dan dikritisi terlebih dahulu keotentikan sumber tersebut.

Menurut Dudung Abdurahman (2007: 68), bahwa verifikasi atau kritik sumber ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, dilakukan uji keabsahan tentang keaslian (otentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.

Sama halnya dengan pendapat di atas, Helius Sjamsuddin (2007: 105) menambahkan bahwa fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya untuk mencari kebenaran. Pada tahap ini sejarawan dihadapkan pada benar dan salah, kemungkinan dan keraguan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kritik sumber dikelompokkan dalam dua bagian yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal menitikberatkan pada aspek-aspek luar sumber sejarah sedangkan kritik internal lebih menekankan pada isi (*content*) dari sumber sejarah. Sejarawan harus memutuskan apakah kesaksian atau data yang diperoleh dari berbagai sumber itu dapat diandalkan atau tidak. Kritik yang dilakukan oleh penulis ialah dengan cara melihat isi buku kemudian membandingkan dengan buku-buku yang lain. Jika terdapat perbedaan isi dalam sebuah buku, maka penulis melihat buku dari buku lain yang menggunakan referensi-referensi yang dapat diandalkan.

3.3.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentisitas dari sumber yang diperoleh. Selain itu, menurut Dudung Abdurahman (2007: 68-69) Aspek eksternal bertujuan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber. Aspek-

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aspek luar tersebut bisa diuji dengan pertanyaan-pertanyaan seperti: kapan sumber itu dibuat? Di mana sumber itu dibuat? Siapa yang membuat? Dari bahan apa sumber itu dibuat? Dan apakah sumber itu dalam bentuk asli? Khusus mengenai buku, penulis akan melakukan kritik yang berkaitan dengan fisik buku dan melihat sejauh mana kompetensi dari penulis buku sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Helius Sjamsuddin (2007: 132), kritik ekstern lebih banyak dilakukan terhadap sumber pertama atau sumber primer, untuk menilai keaslian dokumen tersebut atau kesaksian yang sesuai dengan pada zamannya.

Dalam melakukan kritik eksternal pada sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, penulis tidak menelitinya secara ketat, hanya mengklasifikasikannya dari aspek latar belakang penulis buku tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk melihat keotentitasnya sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini. Temuan sumber dalam proses penyusunan penelitian ini lebih banyak berupa sumber sekunder. Objek kajian mengenai agama Islam di Amerika Serikat membuat peneliti kesulitan menemukan sumber primer. Buku yang digolongkan kepada sumber sekunder diantaranya *Membedah Islam di Barat Menepis Tuduhan Meluruskan Kesalahpahaman* karya Alwi Shihab (2004), *Islam di Amerika* karya Jane I. Smith (2004), *Kisah Muslim di Amerika* Howard Cincotta (2005), *Islam Yang Paling Toleran* karya Ala Abu Bakar (2006), dan lain-lain. Sumber-sumber tersebut sangat membantu penulis dalam mengkaji berbagai permasalahan yang diajukan.

Langkah kedua yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan kritik eksternal adalah dengan melihat latar belakang penulis buku. Hal ini dilakukan dalam rangka menilai apakah si penulis benar-benar kompeten dibidangnya atau tidak. Contoh kritik eksternal pertama yang berkaitan dengan tahapan ini adalah buku yang ditulis oleh Jane I. Smith yang berjudul *Islam di Amerika* (2004). Jane I. Smith adalah seorang Profesor yang pernah mengajar Islamic Studies di Harford

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seminary di Connecticut. Jane adalah coeditor *The Muslim World* dan editor dari *Encyclopedia of Women in World Religion*, Jane juga aktif dalam menulis buku-buku agama. Karya lain dari Jane I. Smith adalah buku *The Concept of Islam in the History of Qur'anic Exegesis*.

Kritik eksternal kedua penulis lakukan terhadap buku yang ditulis oleh Alwi Shihab yang berjudul *Membedah Islam di Barat: Menepis Tuduhan Meluruskan Kesalahpahaman* (2004). Alwi Shihab pernah mengajar di tiga universitas di Amerika Serikat. Diantaranya di College for Science and Textile Philadelphia, Hartford Seminari di Hartford Connecticut, dan di Harvard Divinity School, Cambridge Boston. Alwi pernah terlibat aktif sebagai beberapa organisasi Internasional, seperti *International Connection Committee*, *American Academy of Religion* di Atlanta, Georgia, USA. Karya lain Alwi Shihab adalah *Islam Sufistik* dan *Teaching Islam in the West*.

Berdasarkan hasil kritik eksternal tersebut, penulis berasumsi bahwa kedua buku di atas bisa dipergunakan sebagai sumber untuk mempermudah penulis dalam menjawab berbagai permasalahan dalam skripsi ini.

3.3.2.2 Kritik Internal

Kritik internal bertujuan untuk menguji reliabilitas dan kredibilitas sumber. Menurut Ismaun (2005: 50) kritik ini mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Untuk menguji kredibilitas sumber (sejauh mana dapat dipercaya) diadakan penilaian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. kemudian dikumpulkan fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

Berhubungan dengan tahap kritik atau verifikasi sumber, penulis dalam penelitian ini berusaha untuk mengkritisi semua sumber-sumber yang telah didapatkan pada proses heuristik. Contoh kritik yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melihat perbandingan dari buku-buku yang penulis gunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini. Perbandingan isi sumber tersebut penulis lakukan terhadap buku yang ditulis oleh Jane I. Smith yang berjudul *Islam di Amerika* dengan buku yang ditulis oleh Howard Cincotta yang berjudul *Kisah Muslim di Amerika*. Dalam bukunya, Jane memang banyak menjelaskan mengenai kehidupan yang dijalankan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat dalam berbagai aspek. Diantaranya menjalankan dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, politik, dan lain-lain. Buku tersebut diperkuat oleh buku yang ditulis oleh Howard Cincotta yang juga banyak menguraikan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Seperti dalam beragama, penduduk asli Amerika Serikat yang beragama Islam sudah terintegrasi oleh kehidupan di negaranya, sedangkan para imigran yang berasal dari berbagai negara sudah mulai beradaptasi dengan kehidupan yang dijalankan oleh pemeluk agama Islam di Amerika Serikat.

Dalam proses ini, penulis juga harus cermat dalam membandingkan isi kedua buku tersebut. Penulis harus menilai apakah buku-buku tersebut banyak memuat unsur subjektivitas penulisnya atau tidak. Hal ini penting dilakukan untuk meminimalisir tingkat subjektivitas dalam penelitian ini, sehingga interpretasi penulis akan lebih objektif.

3.4 Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Setelah sumber-sumber sejarah diuji melalui kritik eksternal dan internal maka selanjutnya dilakukan upaya pengumpulan dan penyusunan fakta. Setelah data-data fakta sejarah terkumpul dan tersusun kemudian fakta tersebut diinterpretasikan atau ditafsirkan melalui analisis dan sintesis sehingga fakta-fakta

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut memiliki keterhubungan satu dengan yang lainnya dan menjadi satu rangkaian peristiwa sejarah yang logis dan kronologis yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

Sjamsuddin (2007:158) menjelaskan ada dua dorongan utama mengapa sejarawan menulis sejarah, yaitu keinginan mencipta ulang (*re-create*) dan menafsirkan (*Interpret*). Dalam penelitian ini peneliti mencoba menafsirkan *Dampak Peristiwa 11 September 2001 Terhadap Kehidupan Pemeluk Agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)*.

Melalui proses pengumpulan fakta peneliti melakukan proses interpretasi untuk mengemukakan hal-hal yang menjadi objek kajian. Salah satu proses interpretasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Dari sumber yang ditemukan dan melalui proses kritik, terdapat beberapa sumber yang menyatakan bahwa agama Islam berkembang dengan pesat di Amerika Serikat pasca peristiwa 11 September 2001. Latar belakang pesatnya perkembangan agama Islam di Amerika Serikat diantaranya: *Pertama*, orang Amerika Serikat adalah orang yang dikenal gemar mencari tahu, karena itu wajar jika keingintahuan orang-orang Amerika Serikat yang besar dapat membawa mereka kepada ajaran Islam yang benar. *Kedua*, perkembangan agama Islam di Amerika Serikat sesungguhnya lebih prospektif karena warganya terbiasa berfikir terbuka. Dalam lingkungan keluarga Amerika Serikat, pemilihan agama dilakukan secara bebas dan independen. Tidak sedikit orang tua yang mengizinkan patra-putrinya menjadi seorang Muslim, selama pilihannya itu membawa pada kebaikan. *Ketiga*, banyak perempuan Muslim Amerika Serikat berkesimpulan bahwa ternyata Islam sangat melindungi dan menghargai hak-hak perempuan. Dengan kata lain, perempuan dalam Islam dimuliakan dan posisinya sangat dihormati.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka penulis memiliki interpretasi bahwa agama Islam berkembang dengan pesat di Amerika Serikat pasca peristiwa

11 September 2001, diperkirakan perkembangannya melebihi mayoritas agama yang dianut penduduk Amerika Serikat yaitu Kristen dan Yahudi.

3.5 Historiografi (Penulisan Laporan Penelitian)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam prosedur penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh, disusun menjadi suatu karya tulis ilmiah dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar yaitu berupa skripsi yang berjudul “*Dampak Peristiwa 11 September 2001 Terhadap Kehidupan Pemeluk Agama Islam di Amerika Serikat (2001-201)*”.

Laporan hasil penelitian ini ditulis dengan sistematika yang terdapat dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia UPI (UPI, 2013: 11-36). Sedangkan teknik penulisan dalam skripsi ini menggunakan sistem *Harvard* yaitu sistem yang membahas format untuk penulisan dan pengorganisasian kutipan dari materi sumber. Sistem ini juga dikenal dengan sebutan *author-date system* (system penulis-tanggal) dan *parenthetical referencing* (penulisan referensi dalam kurung). Penulis menggunakan teknik penulisan ini karena telah dipergunakan secara luas dilingkungan akademis di seluruh dunia dan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI.

Hasil penelitian akan disusun ke dalam sebuah laporan dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan, dan terakhir Kesimpulan. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dan sistematisasi dalam memahami penulisan. Adapun struktur organisasi penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bagian awal penulisan mengenai kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat, didalamnya diuraikan latar belakang masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti, dilihat dari kesenjangan

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang nampak dari sebuah realita yang ada dengan kondisi ideal dari masalah tersebut, sehingga dengan begitu terlihat alasan mengapa persoalan tersebut penting untuk diangkat. Selain dari latar belakang masalah penelitian, pada bagian ini juga terdapat rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti, manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti dengan dilakukannya penelitian ini, metode penelitian dan teknik pengumpulan data serta terakhir mengenai struktur organisasi Skripsi yang akan menjadi kerangka dan pedoman penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai penggunaan konsep atau teori serta referensi yang digunakan peneliti untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang diangkat. Penjelasan pada bab kajian pustaka ini terbagi kedalam tiga bagian. *Pertama*, kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap pemeluk agama Islam. *Kedua*, agama Islam di Amerika Serikat. *Ketiga*, Peristiwa 11 September 2001 di Amerika Serikat.

Bab III Metode Penelitian, merupakan kegiatan-kegiatan dan cara-cara yang dilakukan dalam penelitian skripsi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, di mana langkah-langkahnya terbagi menjadi heuristik atau pengumpulan sumber, kritik terhadap sumber yang telah dikumpulkan, interpretasi sumber, hingga ke tahap penulisan atau historiografi dan didukung pula dengan teknik penelitian dengan studi literatur.

Bab IV Pembahasan, dalam bab ini penulis membaginya menjadi lima bahasan utama. *Pertama*, mendeskripsikan perkembangan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat sebelum terjadinya peristiwa 11 September 2001. *Kedua*, mendeskripsikan proses terjadinya peristiwa 11 September 2001 yang menimpa gedung *World Trade Center* dan gedung Pentagon. *Ketiga*, mendeskripsikan tindakan yang diambil oleh pemerintah Amerika Serikat terkait terjadinya peristiwa 11 September 2001. *Keempat*, menggambarkan reaksi umat Islam di Amerika Serikat terhadap peristiwa 11 September 2001. *Kelima*, menjelaskan

Noor Egie Azhari, 2014

Dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat (2001-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dampak dari peristiwa 11 September 2001 terhadap kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat, apakah mereka mengalami bentuk diskriminasi hingga perlakuan lainnya.

Bab V Kesimpulan, dalam bab ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan sebagai jawaban pertanyaan yang diajukan serta sebagai inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan menguraikan hasil-hasil temuan peneliti tentang permasalahan yang dikaji pada penulisan skripsi ini. Serta rekomendasi apa yang bisa diterapkan dari hasil penelitian ini terhadap pengembangan materi ajar sejarah di sekolah sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).